



PUPUK ORGANIK CAIR



Mengenal

Pupuk Organik Cair?

Pupuk Organik Cair adalah larutan yang berasal dari hasil pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan limbah rumah tangga.

Mutu pupuk organik cair yang dihasilkan harus sesuai dengan Kepmentan 261/KPTS/SR.310/M/ 4/2019 tentang persyaratan teknis minimal pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah.

KEGUNAAN:

merangsang pertumbuhan daun, tunas, dan meningkatkan hasil tanaman pangan, palawija, sayuran, dan tanaman lainnya.

DOSIS:

4-5 cc/liter air setiap 7-14 hari sekali

CARA PENGGUNAAN:

disemprotkan pada bagian permukaan tanaman (daun dan batang)

KOMPOSISI:

N, P, K, Ca, Mg, Cu, Zn, Mn, Fe

KEUNGGULAN:

- memiliki kandungan Nitrogen >2%
- Memiliki unsur hara makro dan mikro (POC di pasaran kebanyakan hanya mengandung unsur makro)
- Menggunakan limbah yang secara langsung mengurangi cemaran dan formulasi bahan mengandung unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman.
- Lebih murah dan lebih lengkap kandungan haranya.



ALAT & BAHAN



CARA PEMBUATAN

Siapkan air sebanyak 6 ember



Siapkan *Bacillus aryabattai* 1,5 L



Abu sekam diayak, lalu siapkan hasil ayakan 1 ember.



Sludge biogas dikeringkan, setelah kering ditumbuk, lalu diayak, siapkan hasil ayakan 1 ember



Gedebog/pelepah pisang dicacah, hasil cacahan disiapkan sebanyak 1 ember

Siapkan urin sapi yang sudah disaring sebanyak 3 ember



Alat:

1. Pencacah
2. Ember/wadah
3. Penyaring
4. Pengaduk/kayu
5. Corong
6. Botol untuk packing
7. Ember Besar 150 L

Bahan:

1. *Bacillus aryabattai*
2. Abu sekam
3. Sludge biogas
4. Gedebog/pelepah pisang
5. Urin sapi
6. Air

- Masukkan abu sekam kedalam ember besar lalu ditambah dengan air 2 ember sambil diaduk-aduk
- Tambahkan sludge biogas 1 ember dan tambahkan dengan air 2 ember, lalu diaduk-aduk
- Tambahkan gedebog pisang yang sudah dicacah sebanyak 1 ember dan tambahkan air 2 ember
- Tambahkan urin sapi sebanyak 3 ember sambil diaduk-aduk biar merata
- Setelah semua bahan tercampur jadi 1 dan diaduk, tambahkan *Bacillus aryabattai* sebanyak 1,5 L untuk kapasitas 150 L bahan campuran.
- Inkubasi selama 21-30 hari.
- Kontrol bahan yg sudah diinkubasi, kalau 21 hari sudah tidak berbau, lalu saring dan packing.



HUBUNGI KAMI DI

Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian

📍 Jalan Raya Jakenan-Jaken KM.05, Pati, Jawa Tengah 59182

🌐 lingkungan.bsip.pertanian.go.id

☎ 02954749044/ WA: 082136065354



lingkungan.bsip.pertanian.go.id



@bsip_lingkungan